

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Faktor – faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap kinerja dari sebuah proyek, sehingga harus diperhatikan dengan sungguh – sungguh. Pengabaian faktor tersebut terbukti mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja pada proyek. Sehingga akan menambah biaya asuransi tenaga kerja dan mempengaruhi kinerja proyek. Oleh Karena itu, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang tertuang dalam Peraturan Menteri PUPR No.10 tahun 2021, menjadi acuan pedoman pengelolaan K3 Konstruksi secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh (Issue et al., 2025)

Kecelakaan kerja sering terjadi akibat kurang terpenuhinya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini pemerintah sebagai penyelenggara negara mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja. Hal ini direalisasikan pemerintah dengan dikeluarkannya peraturan – peraturan seperti : UU No.1 Tahun 1970 Tentang keselamatan kerja, UU No.3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), Pemenaker No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2021 Tentang Pedoman Sistem Keselamatan Kerja Kontruksi.

Manurut (Sebastianus, 2015) kecelakaan adalah suatu kejadian tak terduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan suatu aktivitas yang telah di atur. Peristiwa kecelakaan disertai kerugian material ataupun penderitaan dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Maka dalam hal ini, terdapat dua permasalahan penting, yaitu kecelakaan adalah akibat langsung pekerjaan, atau kecelakaan terjadi pada saat pekerjaan sedang dilakukan.

Pembangunan gedung merupakan salah satu Sektor konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap kecelakaan konstruksi (Masiku et al., 2024). Menurut data dari Kementerian Ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi masih cukup tinggi, termasuk di proyek pembangunan gedung. Salah

satu proyek pembangunan gedung yang menjadi fokus penelitian ini adalah proyek pembangunan Gedung Perpustakaan di Kota Padang.

Proyek pembangunan Gedung Perpustakaan di Kota Padang merupakan proyek yang cukup besar dan kompleks, dengan berbagai aktivitas konstruksi yang dilakukan secara bersamaan. Dalam pelaksanaannya, proyek ini dihadapkan pada berbagai tantangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, seperti risiko kecelakaan akibat jatuh, tertimpa benda, terjepit, serta masalah kesehatan akibat paparan bahan kimia berbahaya dan kondisi kerja yang tidak ergonomis.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan Gedung Perpustakaan guna meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap risiko yang ada, serta mengevaluasi efektivitas dari program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan gedung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Padang?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek tersebut?
3. Sejauh mana efektivitas dari program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan pada proyek tersebut?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek tersebut
2. Menganalisis pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Padang.
3. Mengevaluasi efektivitas dari program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan pada proyek tersebut

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam:

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi.
2. Memberikan rekomendasi dan solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan gedung.
3. Meningkatkan efektivitas program keselamatan dan kesehatan kerja di proyek pembangunan gedung.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan Masalah Batasan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Perpustakaan Kota Padang.
2. Penelitian ini menganalisa faktor-faktor penghambat pada proyek pembangunan Perpustakaan Kota Padang.

#### **1.6 Landasan Teori**

Penelitian ini didasari oleh teori-teori keselamatan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi, seperti teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja, prinsip-prinsip ergonomi, serta standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada regulasi dan peraturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.10 Tahun 2021 tentang pedoman sistem keselamatan kerja konstruksi.

#### **1.7 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, kuisioner dengan pihak terkait, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi tentang kerang-kerangka acuan. Kerangka kerangka acuan ini dijelaskan sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

- **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan bagan alir penelitian.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari pengumpulan data lapangan, serta kuesioner struktur organisasi dan pekerja.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memaparkan tentang uraian hasil penelitian secara singkat dan menyeluruh.